



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 13 September 2019

Halaman: 1

Habibie Kagumi Planetarium Taman Pintar

JOGJA, Radar Jogja - "Semoga Taman Pintar Yogyakarta selalu diujung tombak proses pemberdayaan dan pendidikan sumber daya manusia dalam mengembangkan masa depan yang cerah bagi seluruh bangsa yang mengandalkan pada SDM yang unggul!"

Pesan itu ditorehkan Presiden Ke-3 Republik Indonesia Bacharuddin Yusuf Habibie di

kompleks Taman Pintar Jogjakarta. Pesan berupa tulisan tangan latin ini dibuat pada 6 Februari 2011.

Habibie memiliki peran besar bagi Taman Pintar. "Beliau terakhir berkunjung ke Taman Pintar sekitar 2012. Kalau tidak salah, saat itu sedang proses film *Habibie dan Ainun*"

► *Baca Habibie... Hal 7*

Semoga
Taman Pintar
Yogyakarta
selalu di
ujung tombak
proses pem-
berdayaan dan
pendidikan
sumber
daya manusia
dalam mengem-
bangkan masa
depan yang cerah
bagi seluruh
bangsa yang
mengandalkan
pada SDM yang
unggul!"

BJ. HABIBIE
Presiden Ke-3 RI



Habibie Kagumi Planetarium Taman Pintar

Sambungan dari hal 1

Menyempatkan diri datang bersama cucunya," kata Kepala Bidang Pengelolaan Taman Pintar Jogjakarta Afia Rosdiana di kantornya kemarin (12/9).

Seperti diketahui, Habibie meninggal dunia Rabu (11/9) di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Jakarta. Jenazahnya dimakamkan di Taman Makam Pahlawan di Jakarta kemarin (12/9).

Sosok Habibie memiliki perhatian lebih terhadap teknologi. Dalam kunjungan beberapa tahun lalu itu, Habibie menyoroti fasilitas di Taman Pintar. Dia

meminta agar taman edukasi ini terus mengembangkan fasilitasnya.

Salah satu kesan berharga terlontar usai melihat Wahana Planetarium. Afia menuturkan, Habibie kagum atas fasilitas tersebut. Ini karena Planetarium mampu mengamati pergerakan benda antariksa. Mulai planet hingga benda antariksa lainnya.

"Saat melihat (Wahana) Planetarium sangat apresiasi sekali. Beliau bangga anak negeri bisa membangun planetarium bertaraf internasional," katanya.

Jejak Habibie juga terpatri kuat. Di bagian depan Taman Pintar, terdapat tapak tangan

dan jejak kakinya. Prasasti ini bersanding dengan tapak tangan dan jejak kaki enam presiden RI lainnya. Ada pula pesan suara yang tersemat dalam prasasti bertanggal 8 Oktober 2005 ini.

Sebuah penghargaan internasional yang diraih Habibie juga tersimpan di Taman Pintar. Yakni, Theodore Von Karman Award International Council of the Aeronautical Science (ICAS) yang diterima 1992. Ada pula otobiografi, potret pelantikan presiden, dan foto profil sebagai presiden RI.

"Sebenarnya ada pesawat replika N-250 Gatotkaca tapi masih dalam

perbaikan. Kalau sudah selesai (diperbaiki) akan kami pasang di ruang Memorabilia Kepresidenan RI," ujarnya.

Pengunjung Taman Pintar menyempatkan melihat potret sejarah Habibie. Salah seorang pengunjung mengaku berasal dari Singapura yakni Saiful Bachri, 38. Bersama kedua anak danistrinya, dia mengaku kagum terhadap Habibie.

"Anak-anak kagum pada sosok beliau. Punya peran dan cita-cita yang besar kepada bangsa dan negara. Sosok yang sangat pintar dan cerdas dalam membangun bangsa," kata pria asli Cirebon, Jawa Barat, ini. (dwi/amd/by)



SENYUM: Dua pelajar berfoto di depan Prasasti Habibie di kompleks Taman Pintar Jogjakarta kemarin (12/9).

GUNTUR AGA TIRTAMA/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005